

ABSTRAK

Dari hasil observasi yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kuningan, penelitian ini dilatarbelakangi oleh aktifitas pembelajaran di kelas yang dirasa monoton dan menjenuhkan. Selain dari itu pembelajaran yang dilakukan hanya dengan praktek menyanyi, bermain alat musik dan lainnya tanpa mempelajari materi yang seharusnya peserta didik pahami. Dilain sisi peserta didik membutuhkan metode pembelajaran yang inovatif, dan mampu menstimulasi peserta didik, sehingga lebih aktif dalam mengikuti pelajaran. Dengan adanya fenomena tersebut, perlu diupayakan suatu metode pembelajaran yang dapat digunakan agar peserta didik dapat aktif dalam proses pembelajaran. Hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai apabila pendidik dalam menyampaikan pelajaran tidak menjadikan peserta didik hanya sebagai obyek belajar, tetapi peserta didik dijadikan sebagai subyek, sehingga peserta didik bisa terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran di kelas dapat memberikan pengalaman belajar pada peserta didik, jika peserta didik aktif dalam kegiatan tersebut kemungkinan besar dapat mengambil pengalaman-pengalaman belajar. Sehingga dengan adanya keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas memungkinkan prestasi belajar peserta didik yang dicapai memuaskan. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini dilaksanakan dengan teknik analisis data deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas VII-A yang berada di SMP Negeri 1 Kuningan. Penerapan pembelajaran kooperatif tipe *make a match* memberikan pemahaman mengenai lagu daerah, meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, selain dari itu, penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *make a match* melalui lagu-lagu daerah ini pun memberikan implikasi yang lebih baik terhadap pembelajaran Seni Budaya.

Kata kunci : Seni Budaya, Keaktifan, Metode Kooperatif, *Make a Match*

ABSTRACT

From the observations that have been implemented in SMP Negeri 1 Kuningan, research is motivated by the learning activities in the classroom that feels monotonous and saturate. Aside from the learning is done only with the practice of singing, playing musical instruments and others without learning material should learners understand. On the other side of learners require teaching methods innovative, and able to stimulate learners, making it more active in participating in the lesson. With the existence of this phenomenon, it requires a learning method that can be used so that learners can be active in the learning process. Expected learning outcomes can be achieved when educators in delivering a lesson not make learners only as an object of study, but students serve as the subject, so that learners can be directly involved in the learning process. Learning activities in the classroom can provide learning experiences to learners, if learners are active in these activities are likely to take on learning experiences. So with the active learners in the learning process in the classroom allows the achievement of learners who achieved satisfactorily. This research was conducted with qualitative research methods. Qualitative research was conducted with descriptive data analysis techniques. This research was carried out on students of class VII-A that are in SMP Negeri 1 Kuningan. Application of cooperative learning make a match provides an understanding of folk songs, enhance the activity of learners in the learning process, apart from that, the implementation of cooperative learning methods make a match through the songs of this area also have implications for integrated learning Cultural Arts.

Keywords : Learning Arts , activeness, Methods of Cooperative , Make a Match

Yono Cahyono, 2014

METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA MELALUI LAGU-LAGU DAERAH PADA KELAS VII-A SMP NEGERI 1 KUNINGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu